

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Tahun 2017 (Audited) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp584.791.408.644,00 atau mencapai 171,55% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp340.891.079.601,00.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp21.910.557.853.984,00 atau mencapai 90,59% dari alokasi anggaran sebesar Rp24.226.885.715.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2017.

Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp18.505.527.296.142,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp701.199.516.906,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp849.158.374,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp17.550.822.759.671,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp252.655.861.191,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp43.191.572.642,00 dan Rp18.462.335.723.500,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp513.287.349.153,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp20.767.986.524.610,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional sebesar Rp(20.254.699.175.457,00). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar surplus Rp139.015.069.350,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(20.115.684.106.107,00).

#### **IV. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2017 adalah sebesar Rp16.763.445.775.459,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp(20.115.684.106.107,00) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar Rp312.323.367.972,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp21.502.250.686.176,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp18.462.335.723.500,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk sampai dengan 31 Desember 2017 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.